

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR TEORI MUSIK DASAR DAN PRAKTEK
INSTRUMEN PERKUSI DI JURUSAN SENDRATASIK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**KIKI YUDHA DEVISTA
NIM 16023021/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Hasil Belajar Teori Musik Dasar dan Praktek
Instrumen Perkusi di Jurusan Sendratasik
Nama : Kiki Yudha Devista
NIM/TM : 16023021/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Juni 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Hubungan Hasil Belajar Teori Musik Dasar dan Praktek Instrumen Perkusi
di Jurusan Sendratasik

Nama : Kiki Yudha Devista
NIM/TM : 16023021/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Harisnal Hadi, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Yudha Devista
NIM/TM : 16023021/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Teori Musik Dasar dan Praktek Instrumen Perkusi di Jurusan Sendratasik”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Kiki Yudha Devista
NIM/TM. 16023021/2016

ABSTRAK

Kiki Yudha Devista, 2020.“Hubungan Hasil Belajar Teori Musik Dasar dan Praktek Instrumen Perkusi di Jurusan Sendratasik”
Skripsi: S1 Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan hasil belajar mata kuliah teori musik dan mata kuliah praktek instrumen perkusi di Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu hasil belajar mata kuliah teori musik dan hasil belajar mata kuliah praktek instrumen perkusi. Penelitian ini juga memakai hipotesis sebagai dugaan sementara terhadap hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik FBS UNP Angkatan 2017 yang mengambil kelas mata kuliah Teori Musik pada semester Januari – Juni 2018. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik yang mengambil kelas mata kuliah Praktek Instrumen Perkusi semester Januari – Juni 2019. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa dokumentasi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi yang diolah dengan menggunakan metode uji korelasi *product moment person*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka nilai dari uji korelasi yang didapat adalah 0.1013 atau 10.13%. Nilai koefisien ini berdasarkan Interpretasi nilai koefisien berada pada rentang 0,00 – 0,19 dimana tingkat hubungan mata kuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi berada pada kategori sangat lemah. Dari uji hipotesis menggunakan uji signifikan dengan tingkat kesalahan 5% didapat $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dimana H_a : Ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dalam pengaplikasiannya pada praktek instrumen perkusi, namun dalam tingkat yang sangat lemah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kurang pengetahuan ke alam yang penuh dengan ilmu seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang, dan juga sebagai tambahan ilmu serta perbaikan yang dikira perlu dilakukan kedepannya. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum selaku Koordinator Tugas Akhir dan juga Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagi ilmu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
2. Yensharti, S.Sn., M.Sn dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Pembaca yang telah memberi saran dan memberikan arahan untuk lebih memaksimalkan skripsi.
3. Dr.Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Jurusan Sendratasik dan koordinator Prodi Pendidikan Sendratasik
4. Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd selaku koordinator Prodi Pendidikan Musik
5. Dra.Desfiarni, M.Hum selaku koordinator Prodi Pendidikan Tari.

6. Dra. Nerosti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi dari awal perkuliahan.
7. Staf dosen, tata usaha/ karyawan Jurusan Sendratasik yang telah mendukung dan memberi bantuan kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah merestui dan mendoakan kelancaran perkuliahan penulis dan penulisan skripsi.
9. Sahabat sekaligus saudara “Skripsi Kuantitatif”, Mei Hanum Sahef, Parrhesia Insani, Sinta Krisma Setia, Silpa Parwati, Rini Arifa Hidayamastifa, Melisa Herman, yang telah sama-sama memberi dukungan dan motivasi dalam menghadapi rintangan dalam penyusunan skripsi dan mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
10. Seluruh teman-teman Sengakatan Sendratasik 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong perubahan yang lebih baik selanjutnya.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	8
1. Belajar	8
2. Pembelajaran	9
3. Hasil Belajar	10
4. Teori Musik	11
5. Ritem.....	12
6. Praktek Instrumen Perkusi	14
7. Korelasi	15
C. Hipotesis.....	17
D. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel.....	19

C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian	21
E. Sumber Data.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data	22
AB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Umum Lokasi Penelitian	24
1. Sejarah Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Sendratasik	24
2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Sendratasik	26
3. Tujuan Program Studi Pendidikan Sendratasik	27
4. Sasaran dan Strategi Pencapaian	27
5. Sarana dan Prasarana	28
6. Staf Dosen Sendratasik	31
B. Deskripsi Data	32
1. Bentuk Perkuliahan di Jurusan Sendratasik	32
2. Bentuk Pengalaman Belajar dan Hasil Belajar.....	36
3. Korelasi Hasil Belajar	45
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi.....	16
Tabel 2. Sampel	20
Tabel 3. Staf Pengajar di Jurusan Sendratasik.....	24
Tabel 4. Daftar Nama Ketua Jurusan Sendratasik	25
Tabel 5. Sarana Pendukung Proses Pembelajaran	29
Tabel 6. Nama-Nama Dosen	31
Tabel 7. Peralatan Utama dalam Proses Pembelajaran Musik	34
Tabel 8. Hasil Belajar Mata Kuliah Teori Musik Semester Januari – Juni 2018.....	39
Tabel 9. Hasil Belajar Mata Kuliah Praktek Instrumen Perkusi Semester Januari – Juni 2019.....	43
Tabel 10. Tabel Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Kelas Teori Musik dan Praktek Instrumen Perkusi.....	45
Tabel 11. Klasifikasi Hasil Belajar	49
Tabel 12. Klasifikasi Hasil Belajar	50
Tabel 13. Klasifikasi Hasil Belajar	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	18
Gambar 2. Grafik Perbandingan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Teori Musik
- Lampiran 2 Rancangan Pembelajaran Semester Praktek Instrumen Perkusi
- Lampiran 3 Repertoar Praktek Instrumen Perkusi
- Lampiran 4 Tabel Signifikan
- Lampiran 5 Populasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuatu hal yang berkaitan dengan belajar pasti ada acuan dasar yang standar dalam mengaplikasikannya pada kegiatan yang berhubungan dengan apa yang telah di pelajari. Dalam suatu pembelajaran banyak hal yang saling berkaitan dan saling mengisi satu dengan yang lainnya.

Pada pembelajaran musik khususnya di Jurusan Sendratasik, konsentrasi musik, hal yang berkaitan itu diantaranya kemampuan musik dasar atau disebut juga teori musik dan kemampuan penerapannya pada praktik instrumen. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekayaan (Poerwadinata, 1966:571). Kemampuan teori musik dasar adalah suatu kesanggupan atau kecakapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai dasar-dasar yang dipedomani dan diaplikasikan dalam kegiatan bermusik.

Secara teoritis dalam kemampuan teori musik dasar mahasiswa diharapkan memahami tentang notasi, ritme, ketukan, tempo, birama, dan ekspresi dalam mempelajari teori musik tersebut. Sedangkan secara praktis mahasiswa diharapkan mampu membaca notasi, merasakan ketukan, ritme, tempo, dan birama serta ekspresi dalam bermusik.

Capaian pembelajaran teori musik berdasarkan silabus mata kuliah teori musik di Jurusan Sendratasik adalah mahasiswa mampu memahami unsur-unsur musik yang meliputi irama (notasi irama, pulsa, birama, tanda birama, pola irama, tempo, dan membirama), melodi (notasi melodi, tangga nada,

interval, dan tanda mula), harmoni(triad, akor mayor, akor minor, akor diminished dan akor augmented), serta tanda dinamik dan ekspresi (Silabus Teori Musik).Bobot satuan kredit semester (SKS) pada matakuliah teori musik di Jurusan Sendratasik yaitu 2 SKS.Bentuk pengalaman belajar dalam matakuliah teori musik yaitu memahami, membaca, dan menulis notasi irama selama 5x pertemuan.Secara identifikasi dan analisis yang peneliti temukan pada pelaksanaan matakuliah teori musik dari sudut pokok bahasan khusus ritm secara teoritis sudah memenuhi ketentuan tetapi dalam praktik belum maksimal.

Kemampuan praktik instrumen musik adalah suatu kemampuan atau aktivitas fisik seseorang untuk bermain atau memainkan suatu instrument musik.Dalam memainkan suatu instrumen musik terkhususnya perkusi dibutuhkan pengetahuan dasar musik yang mencakup ritm, notasi, ketukan, tempo, birama, dan ekspresi.Pemahaman secara teoritis dan praktis tentang teori musik tersebut juga menunjang kemampuan seseorang dalam mentransformasikan teori tersebut secara langsung pada instrumen perkusi.Dalam bermusik mahasiswa dapat membaca notasi, membaca ritm dan melodi,mengenal tanda-tanda musik, hingga rambu-rambu ekspresi dalam musik serta juga sebagai penunjang pengaplikasiannya dalam praktek Instrumen Perkusi.Pada Jurusan Sendratasik capaian pembelajaran mata kuliah Instrumen Perkusi “Mahasiswa mampu memahami, mengimitasi, mengadaptasi, dan terampil mempraktikkan berbagai teknikdalam kelompok ansambel perkusi dengan baik, benar, dan bertanggung jawab berdasarkan

petunjuk latihan” bobot SKS matakuliah praktek instrument perkusi 3 SKS yang terbagi atas 2 SKS teori dan 1 SKS praktek.

Berdasarkan keterangan tersebut kemampuan teori musik dasar sangat berpengaruh dalam menunjang kemampuan praktik instrumen seseorang karena aspek yang terdapat pada teori musik dasar akan diaplikasikan pada alat-alat instrument yang akan dimainkan. Pengetahuan tentang teori dan praktik hendaklah seimbang. Semua materi yang terdapat dalam pembelajaran teori musik adalah kemampuan musik dasar sebagai acuan atau standar dalam pelaksanaan praktiknya.

Maka berdasarkan keterkaitan teori musik dan praktik instrumen tersebut peneliti melakukan observasi awal pada hasil belajar matakuliah teori musik dan praktik instrument khususnya perkusi. Kemampuan seseorang dalam bermain musik dapat dilihat dari pengetahuan mereka tentang teori. Teori juga mendasari kemampuan dalam pengaplikasian terhadap alat musik sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Namun, tidak semua pendapat tersebut dapat terbukti. Salah satunya pada Jurusan Sendratasik UNP yang memiliki matakuliah teori musik dan praktek instrument perkusi. Disini masih banyak mahasiswa Sendratasik yang mengerti dalam teori namun mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya, begitu pun dengan yang ahli dalam praktik namun tidak mengerti dalam teori. Situasi ini kadang ditunjukkan pada nilai seorang mahasiswa sendratasik, nilai pada matakuliah teori dan praktiknya tidak sebanding, seperti misalnya seorang mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah teori musik tetapi

pada mata kuliah praktek instrumen perkusi mendapat nilai B, ada mahasiswa yang mendapat nilai C pada mata kuliah teori musik tetapi pada mata kuliah praktek instrumen perkusi mendapat nilai A. Kedua contoh ini masih perlu diteliti untuk melihat hubungan antara mata kuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi.

Berdasarkan data dari hasil belajar yang di dapat mahasiswa dan juga dalam proses pembelajaran yang diikuti dalam matakuliah tersebut didapatkan situasi jika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik pada teori, maka dalam praktik mereka juga akan mengaplikasikannya dengan baik, begitupun juga dengan mahasiswa yang pemahaman teorinya kurang baik, mereka pun juga akan mengalami kesulitan dalam mempraktikkannya. Namun juga tidak menutup kemungkinan bahwa kemampuan dasar teori musiknya bagus, dalam praktiknya kurang. Demikian juga sebaliknya.

Perbandingan ini bisa kita lihat pada hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada matakuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi pada Mahasiswa Sendratasik angkatan 2017. Ada beberapa yang mendapatkan nilai bagus matakuliah teori musik, namun pada praktiknya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dan tidak sebanding dengan nilai yang di dapatkan pada matakuliah teori musik. Maka data tersebut dijadikan sebagai acuan penelitian yang peneliti lihat dari historis nilai mahasiswa sendratasik pada matakuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi angkatan 2017.

Pada penelitian ini difokuskan pada praktek instrumen perkusi karena pada umumnya praktik instrumen tersebut mengaplikasikan kemampuan yang

paling dasar pada teori musik seperti notasi, tempo, hingga pola ritme yang merupakan dasar-dasar dari cara bermusik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti akan meneliti hubungan hasil belajar dalam pelaksanaan mata kuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi pada Mahasiswa jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik angkatan 2017.

B. Identifikasi Masalah

Dari keterangan latar belakang penelitian diatas, maka dapat teridentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

1. Adanya kesenjangan yang ditemukan bahwa Mahasiswa yang paham teori musik, pengaplikasian dalam praktik perkusi bagus.
2. Adanya kesenjangan yang ditemukan bahwa Mahasiswa yang paham teori musik, pengaplikasian dalam praktik perkusi lemah.
3. Adanya kesenjangan yang ditemukan bahwa Mahasiswa yang tidak paham teori musik, pengaplikasian dalam praktik perkusi makin lemah.
4. Adanya kesenjangan yang ditemukan bahwa Mahasiswa yang tidak paham teori musik, pengaplikasian dalam praktik perkusi bagus.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang ada tidak meluas dan lebih terfokus pada pokok permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan hasil belajar teori musik dan hasil belajar praktek instrumen perkusi Mahasiswa jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik FBS UNP angkatan 2017.

D. Rumusan Masalah

Dari fokus diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat hubungan hasil belajar mata kuliah teori musik dalam pengaplikasiannya pada mata kuliah praktek instrumen perkusi Mahasiswa jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik FBS UNP angkatan 2017”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemahaman teori dan pengaplikasiannya dalam mata kuliah praktek instrumen perkusi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Setelah penelitian, diharapkan perhatian yang cukup dalam memantau proses pembelajaran yang saling berhubungan di Jurusan Sendratasik
2. Bagi mahasiswa dapat meningkatkan lagi kompetensi dalam memahami pembelajaran teori dan pengaplikasiannya.
3. Untuk acuan dalam penerapan pola belajar yang lebih ideal dalam matakuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan yang relevan dengan objek penelitian yang akan diteliti yaitu :

1. Skripsi Nanda Hidayat (2018) berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Solfegio Terhadap Kemampuan Transkripsi Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP Angkatan 2015”. Hasil penelitian ini adalah nilai korelasi yang didapat adalah 22,845%. Nilai ini berada pada kategori kurang berpengaruh. Hal ini berarti rendahnya pengaruh kompetensi yang didapat mahasiswa sendratasik terhadap matakuliah solfegio dan matakuliah transkripsi.
2. Skripsi Tirto Agung Marta (2015) berjudul “Korelasi Hasil Belajar Solfegio terhadap Hasil Belajar Vokal 1 Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP”. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi hasil belajar matakuliah solfegio terhadap matakuliah vokal I yang rendah dan tidak signifikan, sehingga hipotesis kerja (H_a) peneliti ditolak dan hipotesis nol (H_o) peneliti diterima.
3. Skripsi Sari Nalurita Panjaitan (2016) berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Solfegio terhadap Hasil Belajar Praktek Instrumen Dasar di Jurusan Sendratasik”. Hasil penelitian ini adalah korelasi r hitung yang diperoleh sebesar 0.071 dan hasil r table sebesar 0.344, sehingga r hitung lebih kecil

dari r table dan hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara hasil belajar solfegio dengan hasil belajar praktek instrumen dasar di Jurusan Sendratasik.

B. Landasan Teori

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak kenal menjadi kenal, yang dilakukan sengaja atau tidak sengaja, serta suatu upaya untuk berperilaku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif lainnya. Dengan belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik. Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:10) “belajar merupakan kegiatan yang kompleks.” Hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.

Suyono dan Hariyanto (2016:9) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam suatu proses belajar menurut Benjamin Bloom dalam Nana Sudjana, (2010: 22-23), yaitu:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan perilaku.

- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan bertindak.

Disamping itu tujuan belajar juga untuk membentuk peserta didik dalam suatu perkembangan tertentu. Upaya dari pencapaian tujuan belajar itu sendiri akan di peroleh dari hasil belajar dan perkembangan peserta didik yang akan menjadi model dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran

Pembelajaran tidak terlepas juga dengan hakikat belajar. Pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses interaksi yang efektif dalam belajar yang terjadi antara pendidik dan peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan yang terdapat pada peserta didik sehingga sikap dan perilaku peserta didik dapat berubah kearah yang lebih baik.

Menurut Abidin (2014: 6) “Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik guna mencapai hasil tujuan tertentu dibawah bimbingan, arahan, dan motivasi pendidik”. Maka dari itu dalam pembelajaran peserta didik yang harus lebih berperan aktif dalam kegiatan interaksi tersebut, sedangkan pendidik hanya sebagai media atau fasilitator serta sebagai motivator guna mengarahkan dan mengawasi proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam pengembangan diri, karakter, kreativitas, dan kegiatan yang mendidik lainnya.

Menurut Arifin (2010: 10) pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan

komunikatif antara pendidik dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar. Tindakan dalam belajar tersebut yang akan dinilai dari hasil proses belajar yang juga dijelaskan Gagne dalam Anni,dkk (2011: 192) pembelajaran adalah suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

Proses belajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dengan adanya teori-teori yang mendukung untuk pelaksanaannya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator proses belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah penilaian keseluruhan atau hasil akhir dari proses dan kegiatan pembelajaran yang telah dijalani. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran.

Secara umum Abdurrahman (1999: 38) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah anak melalui beberapa kegiatan belajar. Hasil belajar biasanya diberikan dalam bentuk nilai atau angka. Dimiyati dan Mudjiono (1999: 200) menyatakan bahwa

“Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau merupakan hasil dari adanya proses belajar dalam bentuk nilai atau angka”.

Selain angka dan nilai hasil belajar juga dapat dilihat dari segi perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa. Diharapkan hasil belajar yang dicapai memiliki efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud berupa nilai atau angka yang merupakan hasil dari semua kegiatan belajar yang sudah dijalani dalam proses pembelajaran.

4. Teori Musik

Teori adalah suatu kumpulan dari beberapa konsep dan hubungan yang nyata untuk menjelaskan secara khusus suatu proses atau fenomena yang didasarkan pada observasi dari beberapa fakta. Teori juga sebagai faktor pendukung suatu penelitian dan juga mendukung suatu pembuktian

Menurut Hedriksen (1992), “teori dapat diartikan sebagai suatu susunan hipotesis, konsep, dan prinsip pragmatis yang membentuk kerangka umum referensi untuk suatu bidang yang dipertanyakan.”

Teori dalam ilmu pendidikan terdiri atas beberapa bagian. Setiap bidang ilmu memiliki teorinya masing-masing salah satunya teori musik. Sebagai salah satu bidang yang dipelajari di ilmu pendidikan, dalam mempelajari seni musik memang ada konsep dasar atau teori yang dijelaskan untuk menunjang pembelajaran lanjutannya.

Teori musik adalah suatu cabang ilmu yang menjelaskan tentang unsur-unsur dalam musik yang mencakup didalamnya penerapan metode, menganalisis maupun keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik. Teori musik dapat membantu dalam bermusik untuk memperhatikan sejumlah detail musikal yang mungkin kita lewatkan atau kita abaikan tanpa pengetahuan teori yang cukup. Hal-hal dasar yang dipelajari dalam teori musik mencakup Ritem, Melodi, Harmoni, Bentuk dan Struktur Lagu, dan Ekspresi.

Teori musik juga sebagai acuan dasar pengetahuan dan pemahaman untuk menentukan sikap dalam bermusik. Jamalus (1988: 2) mengatakan bahwa “pemahaman unsur-unsur musik akan diperoleh melalui pengajaran yang dinamakan teori musik dasar, bahwa pengajaran teori musik akan memberikan pemahaman yang bermakna bagi seseorang.”

5. Ritem (Rhythm)

Ritem dalam musik terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama yang bergerak menurut ketukan dalam ayunan irama. Menurut Jamalus dalam Lumbantoruan (2013: 18) bahwa istilah irama dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *rhythme* (Belanda); *rhythm* (Inggris) yang berarti perbedaan panjang pendek durasi sebuah not dan tanda diam atau berhenti, serta mempunyai makna. Sejalan dengan itu, Soeharto (1986: 3) mengatakan bahwa ritem berkaitan dengan panjang-pendeknya bunyi serta perbedaan aksen yang dilakukan. Hal ini

menyatakan bahwa ritem adalah gerak di dalam waktu (action in time)

Unsur lain yang mencakup aspek ritme yaitu:

a. Notasi

Notasi adalah simbol-simbol atau tanda yang dipakai dalam musik yang dipandang dapat mempresentasikan secara visual bunyi musik.

b. Pulsa/Ketukan

Pulsa adalah rangkaian denyutan berulang secara teratur yang dapat dirasakan dan dihayati dalam musik.

c. Birama

Tanda Birama atau istilah dalam musik disebut *meter* adalah tanda yang menunjukkan ukuran panjang-pendeknya atau banyak-sedikitnya jumlah ketukan per unit birama.

d. Tempo

Kecepatan suatu lagu diatur oleh tempo dengan menggunakan alat ukur yang disebut metronome. Menurut para ahli, tempo adalah tanda yang menunjukkan kecepatan relatif yang dipakai dalam komposisi yang dianggap mampu mengangkat “jiwa atau roh” dari pada suatu karya tersebut.

e. Metronome

Metronome adalah alat pengatur kuat dan lemahnya ketukan agar lebih teratur. Alat ini digunakan oleh pemusik agar tempo musiknya menjadi stabil.

6. **Praktek Instrumen Perkusi**

Praktek adalah suatu tindakan berupa sikap, namun sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk dapat terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas. Dalam bermusik fasilitas atau faktor pendukung yang dapat digunakan salah satunya Instrumen.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu sarana untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Pada seni musik yang di maksud Instrumen yaitu seperangkat alat yang berfungsi menghasilkan bunyi serta nada yang membentuk musik. Instrumen musik ada beberapa bagian diantaranya Instrumen gesek, Instrumen tiup, Instrmen perkusi, Instrumen petik dan beberapa Instrumen lainnya.

Dalam suatu pembelajaran dengan adanya fasilitas instrument musik tersebut, sangat diperlukan adanya praktek untuk pengaplikasian dari teori-teori yang telah di pelajari. Salah satunya dikenal dengan Praktek Instrumen Perkusi.

Instumen perkusi adalah alat musik yang dapat dimainkan dengan cara dipukul, dikocok, digosok atau dengan cara apapun yang dapat menggetarkan alat musik tersebut. Menurut Rina Wulandari (2012: 50) menyatakan bahwa untuk alat musik pukul, cara membunyikannya adalah dengan cara dipukul dan disentuhkan satu sama lain sehingga dapat menghasilkan bunyi dan nada. Instrumen perkusi terbagi atas perkusi

melodis dan perkusi ritmis. Alat musik yang termasuk Instrumen perkusi diantaranya gendang, rebana, drum, tamborin, gong, xylophone dan masih banyak lagi. Praktek Instrumen Perkusi adalah suatu tindakan atau pengaplikasian teori-teori yang berkaitan dengan musik yang disalurkan dalam media instrumen yang termasuk bagian perkusi.

7. Korelasi

Korelasi disebut juga hubungan yang artinya suatu fenomena yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara dua variabel. Korelasi dalam arti sempit tidak hanya dapat diartikan sebagai hubungan saja, namun korelasi juga merupakan suatu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang bersifat kuantitatif.

Menurut Faenkel dan Wallen (2008: 328) korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Terjadinya hubungan dua variabel dikarenakan adanya hubungan sebab akibat atau juga ketidak sengajaan. Secara teoritis variable terdiri atas variable bebas (*independence variable*) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain (penyebab) dan variabel terikat (*dependence variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi (akibat). Dua variabel tersebut dikatakan berhubungan apabila ada perubahan pada variabel yang dipengaruhi dan diikuti juga dengan perubahan variabel yang lain dengan arah yang sama atau berlawanan.

Untuk menguji hubungan dua variabel yang simetris tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan koefisien korelasi (*pearson korelacion*) yang distribusi data normalnya terdiri dari dua variabel X (independen) dan Y (dependen). Koefisien korelasi akan selalu berada di dalam range $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ maka korelasi negatif sempurna, apabila r (koefisien korelasi) $= 0$ maka tidak ada hubungan korelasi, $r = 1$ maka korelasi sangat kuat, maka peneliti dapat berpedoman pada ketentuan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut sugiyono berikut ini:

Tabel 1. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

R	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0.60 - 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Lemah
0,00 – 0,19	Sangat Lemah

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Nilai Variabel A (Hasil Belajar Teori Musik)

Y = Nilai Variabel B (Hasil Belajar Praktek Instrumen Perkusi)

r_{xy} = Koefisien Korelasi nilai A dan B

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang telah di dukung dengan konsep teori dan praktik, Jika seorang mahasiswa memiliki nilai yang bagus pada matakuliah teori, maka pada matakuliah praktek instrumen khususnya perkusi mahasiswa tersebut akan dapat mengaplikasikan teori tersebut dengan baik dan mendapatkan nilai yang bagus. Namun tidak menutup kemungkinan bisa terjadi sebaliknya. Dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara hasil belajar matakuliah teori musik dalam pengaplikasiannya pada mata kuliah praktek instrumen perkusi.

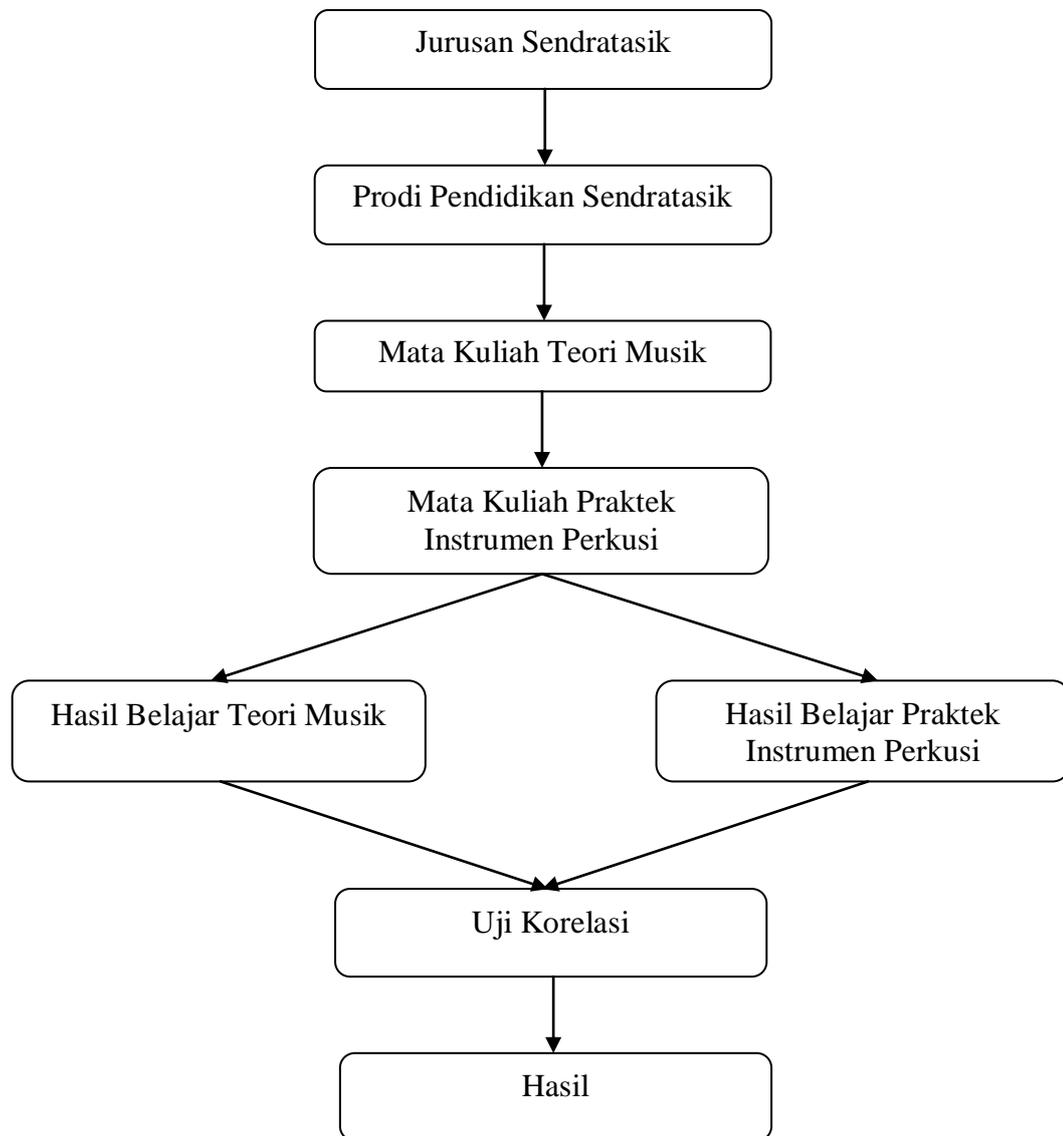
H_a : Ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah teori musik dalam pengaplikasiannya pada mata kuliah praktek instrumen perkusi.

Untuk menguji hipotesis yang sudah didapat H_0 dan H_a dilakukan uji korelasi, hasil dari korelasi tersebut harus dibandingkan dengan tabel untuk menentukan taraf signifikan atau kepercayaan penyelidikan.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu kerangka yang skematis yang dapat menggambarkan arah atau alur pemikiran peneliti dalam memaparkan suatu masalah. Kerangka konseptual juga bertujuan agar peneliti dapat mengerjakan penelitian secara beraturan dan tidak keluar dari rancangan, rumusan dan tujuan peneliti.

Adapun kerangka konseptual yang diterapkan peneliti sesuai dengan skema berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesis maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (r) yang diperoleh pada mata kuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi dari 1 kelas yang terdiri dari 14 orang Prodi Pendidikan Sendratasik angkatan 2017 sebesar 0,1013 atau 10,13% yang dikategorikan pada tingkat hubungan yang sangat lemah.

Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan tabel didapat $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan $H_a =$ Ada hubungan antara hasil belajar matakuliah teori musik dalam pengaplikasiannya pada mata kuliah praktek instrumen perkusi yang sangat lemah dan tidak signifikan.

Berdasarkan hasil belajar mahasiswa mata kuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi terbagi atas 4 bagian hasil belajar, yaitu : (a) Teori Musik dan Praktek Instrumen Perkusi bagus terdiri dari 4 orang dengan persentase 28,5%, (b) Teori Musik bagus, Praktek Instrumen Perkusi tidak bagus tidak ditemukan. (c) Praktek Instrumen bagus, Teori Musik tidak bagus terdiri dari 8 orang dengan persentase 57,1%. (d) Praktek Instrumen Perkusi dan Teori Musik tidak bagus terdiri dari 2 orang dengan persentase 14,2.

Mata kuliah teori musik termasuk penunjang kemampuan dalam mata kuliah praktek instrumen perkusi karena pada mata kuliah teori musik kita

mendapat pengetahuan tentang dasar dalam bermusik. Dengan didapatkannya hasil korelasi yang sangat lemah pada kedua mata kuliah ini maka dapat dilakukan beberapa upaya untuk keseimbangan dalam pembelajaran mata kuliah teori musik dengan mata kuliah praktek instrumen perkusi seperti penyesuaian silabus dengan lebih maksimal antar kedua mata kuliah dan kesiapan sarana dan pra sarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan saran bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi jurusan sendratasik agar tercapai pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang baik.
2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih aktif dan lebih dituntut untuk berlatih dan mencari referensi sebanyak-banyaknya untuk memahami materi perkuliahan agar dapat diaplikasikan pada kegiatan yang berhubungan dengan perkuliahan.
3. Bagi pengajar diharapkan dapat meninjau kembali dan memaksimalkan rancangan pembelajaran atau silabus agar dapat berhubungan secara signifikan antara mata kuliah teori musik dan praktek instrumen perkusi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono.1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Agung, Tirto Marta. 2015. Korelasi Hasil Belajar Solfegio terhadap Hasil Belajar Vokal 1 Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP. *Skripsi*.Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik.Fakultas Bahasa dan Seni.Universitas Negeri Padang.
- Arifin. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cahyono,Tri. 2017.*Statistik Uji Korelasi*. Purwokerto: Yasamas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Frankel, J. P. & Wallen N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hendriksen, E. S., dan M. F. Breda. 1992. *Accounting Theory*. 5th Edition: Richard D. Irwin.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Lumbantoruan, Jagar. 2013, *Kemampuan Musik Dasar*. Padang: Sukabina Press.
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Poerwadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.Bandung : Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Syeilendra, 2015. *Bahan Ajar Seminar*. Padang: Cimpago.

SILABUS

Nama Mata Kuliah : Teori Musik
 Kode Mata Kuliah : SEN282
 SKS : 3 SKS
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Fakultas : FBS Universitas Negeri Padang
 Dosen Pembina : Erfan, S.Pd., M.Pd.
 Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd
 Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum

Learning Outcomes (Capaian Pembelajaran) terkait KKNI:

Memahami unsur-unsur musik yang meliputi irama (notasi irama, pulsa, birama, tanda birama, pola irama, tempo, dan membirama), melodi (notasi melodi, tangga nada, interval, dan tanda mula), harmoni (triad, akor mayor, akor minor, akor diminished dan akor augmented), serta tanda dinamik dan ekspresi.

Matrik Pembelajaran

Minggu	Capaian Pembelajaran Terkait KKNI	Pengalaman Belajar	Materi/Pokok Bahasan	Metode / Strategi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Daftar Pustaka
I II III IV V	Memahami irama dan mampu membaca pola irama	Memahami membaca, menulis notasi irama	Notasi Irama, pulsa, birama, tanda birama, pola irama, tempo, dan membirama	Ceramah Kerja Individual, praktik menulis dan membaca notasi irama	Kinerja tulis dan baca notasi irama	Jamalus & Hamzah Busroh. 1991, Soeharto. M. 1989, Sri Mudjillah, Hanna. 2010
VI VII VIII IX	Memahami melodi dan tangga nada	Memahami, membaca, menulis notasi dan tangga nada	Notasi melodi, tangga nada, interval, dan tanda mula	Ceramah Kerja Individual, praktik menulis dan membaca notasi melodi dan tangga nada	Kinerja tulis dan baca notasi melodi dan tangga nada	Jamalus & Hamzah Busroh. 1991, Soeharto. M. 1989, Sri Mudjillah, Hanna. 2010 Muttaqin. Moh, dkk. 2008

X	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)					
XI XII XIII	Memahami akor	Memahami membaca, menulis akor	Triad, akor mayor, akor minor, akor diminished dan akor augmented	Ceramah Kerja Individual, praktik menulis dan membaca akor	Kinerja Tulis dan baca akor	Jamalus & Hamzah Busroh. 1991, Soeharto. M. 1989, Sri Mudjillah, Hanna. 2010 Muttaqin. Moh, dkk. 2008
XIV V	Memahami tanda dinamik dan ekspresi	Memahami, menemukan, menganalisis	Tanda dinamik dan ekspresi	Ceramah, kerja individual	Kinerja Tulis dan baca	Jamalus & Hamzah Busroh. 1991, Soeharto. M. 1989, Sri Mudjillah, Hanna. 2010 Muttaqin. Moh, dkk. 2008
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)					

DAFTAR RUJUKAN

- Jamalus & Hamzah Busroh. 1991. *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Muttaqin. Moh, dkk. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Pono, Banoë. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soeharto. M. 1989. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sri Mudjillah, Hanna. 2010. *Teori Musik 1*. Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.